

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaannya terdapat faktor yang menjadi kendala usaha, salah satunya yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah baik dari segi pengetahuan dan keterampilan, hal ini sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya. Menurut Budianto (2020) “salah satu masalah besar bagi perusahaan adalah menemukan SDM yang profesional dan terampil dari segi teknologi, terlebih lagi dari segi manajerial. Jika permasalahan ini tidak diperbaiki, maka akan berdampak negatif terhadap produktivitas perusahaan.” Pengelolaan usaha yang baik merupakan faktor terpenting yang harus dilakukan bagi pelaku usaha. Manajer harus melaksanakan fungsinya secara sistematis dan terarah agar usaha yang dikelola mampu mencapai tujuannya, salah satunya dengan melakukan perencanaan

Tahapan awal dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (planning). Perencanaan dapat membantu suatu usaha dalam mengatur strategi dalam usahanya. Perencanaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha karena dapat berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan perusahaan, khususnya apabila perencanaan tersebut mampu memproyeksikan laba dan merealisasikannya. Dalam perencanaan laba, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Besarnya biaya memiliki peran terhadap penentuan harga jual dan selanjutnya harga jual akan menentukan volume penjualan, kemudian volume penjualan memiliki hubungan yang erat terhadap volume produksi. Pada akhirnya volume penjualan dan volume produksi akan mempengaruhi laba perusahaan.

Salah satu alat bagi manajemen dalam menyusun perencanaan laba yang akan berdampak kepada keputusan manajemen adalah analisis *break even point* (BEP). Menurut Rusmayanti (2021 : 182) “Analisis impas (*Break even point*) juga merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba (dengan kata lain labanya sama dengan nol).” *Break even point* adalah suatu keadaan dimana suatu

perusahaan tidak memperoleh laba ataupun tidak menderita kerugian sehingga perusahaan dikatakan impas, jika jumlah pendapatan yang diperoleh sama besarnya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan melakukan analisis *break even point*, manajemen dapat menentukan volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan dan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.

CV Gerai Seni Konveksi merupakan perusahaan konveksi, bordir komputer, dan sablon yang dikelola oleh tim muda profesional yang penuh kreativitas, inovasi, dan semangat kerja tinggi. CV Gerai Seni Konveksi dipercaya oleh berbagai klien, mulai dari instansi pemerintah, perusahaan swasta, sekolah, hingga individual. Kualitas dan ketepatan waktu menjadi prioritas utama perusahaan ini. Berawal dari usaha rumahan dengan nama Seni Bordir pada tahun 2005 di Jalan Puncak Sekuning No.1213D 26 ilir kecamatan Ilir Barat Palembang, mereka terus berkembang dengan mempertahankan kualitas dan mengikuti perkembangan zaman. Awalnya, CV Gerai Seni Konveksi hanya memiliki mesin bordir manual. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, kami membuka layanan konveksi jahit dan mengubah nama menjadi CV Gerai Seni Konveksi. Kegiatan dari CV Gerai Seni Konveksi ini adalah melakukan usaha konveksi berdasarkan pesanan. Perusahaan melakukan kegiatan produksi sesuai dengan karakteristik pesanan pelanggan. Produk yang dihasilkan berupa kemeja, kaos, jaket, almamater, seragam sekolah hingga menambah kepada bisnis konveksi. Permintaan bordir yang beragam dari berbagai instansi mendorong mereka untuk menambahkan mesin bordir komputer 1 kepala untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Seiring waktu, mereka terus meningkatkan kapasitas dengan menambahkan mesin bordir komputer 6 kepala dan 12 kepala. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjaga ketepatan waktu dan kualitas produk dengan lebih baik. Melihat tingginya permintaan untuk seragam dengan sablon, mereka pun memperluas layanan dengan menambahkan mesin sablon komputer. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas produk dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik CV Gerai Seni Konveksi, bahwa permasalahan yang terjadi dalam perusahaan ini yaitu dalam menjalankan kegiatan produksinya belum melakukan pengelompokkan

terhadap biaya tetap dan biaya variabel atas biaya-biaya *Operasional* perusahaan sehingga belum dapat melakukan perhitungan *Break even point* untuk menentukan secara akurat seberapa besar penjualan minimum yang harus di capai perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan juga seberapa banyak produk yang harus terjual agar memenuhi target laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis *Break even point* Sebagai Alat Perencanaan Laba pada CV Gerai Seni Konveksi Palembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *Break even point* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Gerai Seni Konveksi?
2. Bagaimana analisis perhitungan *Degree of Operating Leverage* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Gerai Seni Konveksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis *break even point* Sebagai perencanaan laba dan perhitungan *Degree of Operating Leverage* pada CV Gerai Seni Konveksi. Dengan objek penulisan pada produk dengan penjualan paling banyak dipesan yaitu kemeja bordiran dan kaos sablon dengan menggunakan data tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021 - 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk menganalisis *break even point* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Gerai Seni Konveksi.
2. Untuk menganalisis perhitungan *Degree of Operating Leverage* untuk produk kemeja bordiran dan kaos sablon pada CV Gerai Seni Konveksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan bidang akuntansi manajemen, khususnya memahami mengenai perhitungan *Break Event Point* sebagai perencanaan laba pada CV Gerai Seni Konveksi.
2. Bagi CV Gerai Seni Konveksi
Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam memajukan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi Lembaga
Laporan ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan mengenai akuntansi manajemen khususnya mengenai perhitungan *Break Event Point* sebagai perencanaan laba pada CV Gerai Seni Konveksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah Laporan Akhir menurut (Nawassyarif dkk 2020) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
2. Teknik Observasi, merupakan teknik yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti untuk menangkap fenomena disekitar yang bisa dijadikan data.

3. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis maupun gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
4. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama secara bersamaan.

Bedasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan penulis adalah Teknik Dokumen berupa laporan dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik CV Gerai Seni Konveksi.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Larasati dan Iriyanti 2021: 16) sumber data yang dapat digunakan dalam proses Laporan Akhir yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada informan.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain.

Menurut penjelasan di atas, sumber data yang penulis gunakan untuk kepentingan penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. **Data Primer**
Data primer yang digunakan dalam bentuk data penjualan, data biaya-biaya produk kemeja bordiran dan kaos sablon seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya operasional perusahaan dan daftar aset tetap CV Gerai Seni Konveksi tahun 2021-2023.
2. **Data Sekunder**
Data sekunder yang digunakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta kegiatan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari analisis *break even point* yang meliputi pengertian akuntansi manajemen, perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, pengertian biaya, pengklasifikasi biaya, pengertian *break even point*, tujuan analisis titik impas (BEP), manfaat analisis *break even point*, analisis *Break Event Point* dengan pendekatan grafis, analisis *break even point* dalam perencanaan laba, Asumsi penggunaan analisis *break even point*, metode perhitungan *break even point*, hubungan *break even point* dengan perencanaan laba, Bauran Penjualan (*Sales Mix*) dan pengertian *Degree Of Operating Lverage*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, sistem pencatatan perhitungan biaya produksi dan penjualan periode 2021 - 2023.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil laporan akhir yang telah diolah melalui beberapa data yang telah diambil, serta menguraikan pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada Bab IV , serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi CV Gerai Seni Konveksi dalam memperbaiki masalah yang ada.